

Program Kampus Mengajar (ProKM) sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMP Muhammadiyah 12 Paleran, Umbulsari

Erika Anugra Heni

Universitas Islam Jember, Indonesia
Email: erikaanugraheni00@gmail.com

Arik Susbiyani

Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia
Email: ariksusbiyani@unmuhjember.ac.id

Imam Bukhori Muslim

Universitas Islam Jember, Indonesia
Email: ibukhori862@gmail.com

Moh. Qurtubi

Universitas Islam Jember, Indonesia
Email: qurtubi59@gmail.com

Abstract : *This study aims to find out how the role of the Teaching Campus in improving the literacy, numeracy and technological adaptation of the first menengah school students in East Java to improve the quality of education. This research uses a descriptive qualitative approach. The study was conducted for six months. The location of this study was carried out at the Junior High School in East Java, namely SMP Muhammadiyah 12 Paleran. Data collection procedures, techniques and instruments using observation, interviews and documentation. So it can be concluded that the Teaching Campus in improving literacy, numeracy and technology adaptation has an important and successful role in carrying out its programs assisted by students and the support of the school and students.*

Keywords: kampus mengajar programme, literacy, numeration, adaptation of technology

PENDAHULUAN

Selama pandemi covid-19 atau virus corona pendidikan di Indonesia dilaksanakan secara online atau daring. Dengan situasi dan kondisi pendidikan Indonesia yang terbatas dan kritis selama pandemi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia menyelenggarakan Program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah berbagai desa/kota di Indonesia. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 (Anwar, 2021).

Kehadiran Program KMP dan KM 1, 2, dan 3 telah dirasakan manfaatnya di berbagai SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. Program ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar dan menengah pertama yang memiliki akreditasi minimal B, terutama yang lokasinya berada di daerah 3T (Shabrina, 2022).

Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring

upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional (Purnama et al., 2022). Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut (Dwi Etika et al., 2021). Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi .

Program Kampus Mengajar dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan: (1) aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus; (2) aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (team-based project), case method, dan penilaian yang

terkait dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD dan SMP, dan (4) aspek kemitraan perguruan tinggi dengan dinas pendidikan, sekolah, dan pihak-pihak terkait yang berperan dalam Program Kampus Mengajar. Dalam pengembangannya perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan Program Kampus Mengajar ini mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020 dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Tahun 2020.

Berkaitan dengan hal tersebut Kabupaten Jember pun juga merupakan salah satu wilayah penempatan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4. Salah satu Kecamatan sasaran penempatannya adalah Kecamatan Umbulsari, tepatnya di SMP Muhammadiyah 12 Paleran yang berlokasi di Desa Paleran, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember dimana sekolah tersebut masih banyak hal yang perlu ditingkatkan yakni dalam aspek literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan selama enam bulan pada semester ganjil 2022. Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah dasar di Kabupaten Jember yaitu SMP Muhammadiyah 12 Paleran. Subjek dari penelitian terdiri dari 71 Peserta didik dari tiga sekolah menengah pertama di Kabupaten Jember. SMP Muhammadiyah 12 Paleran terdiri dari siswa kelas VII berjumlah 27 peserta didik dan kelas VIII berjumlah 30 peserta didik.

Prosedur pengabdian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara identik dengan wawancara mendalam (*indepth*

interview), atau dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari narasumber dengan beberapa pertanyaan. Observasi yang dilakukan adalah jenis observasi partisipan. Dan dokumentasi berarti data atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku saku, gambar dan artikel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan instrument penelitian berupa *foot note* untuk observasi, draf pertanyaan untuk wawancara, dan foto untuk dokumentasi.

Pada pengabdian ini, penentuan tempat pengabdian menggunakan metode Purposive Area yaitu di SMP Muhammadiyah 12 Paleran, Umbulsari. Teknik penentuan informan dalam pengabdian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik penentuan informan dalam pengabdian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Tahap awal yang dilakukan adalah observasi atau pengamatan terhadap sekolah penempatan yang telah ditetapkan oleh kemendikbudristek. Mahasiswa mencari informasi terkait sekolah penempatan dengan mencari melalui *google maps* dan media digital lainnya. Observasi atau pengamatan ini bertujuan agar saat penerjunan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mahasiswa sudah mengetahui beberapa informasi terkait sekolah penempatan. Tahap kedua dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas atau guru pamong terkait dengan proses pembelajaran berlangsung, tingkat literasi peserta didik, tingkat numerasi peserta didik dan tingkat kepekaan adaptasi teknologi. Kemudian pada tahap ketiga, dilakukannya dokumentasi dalam bentuk foto, video dan rekaman. Dokumentasi ini bertujuan agar setiap tindakan dapat di pertanggungjawabkan saat adanya gagal informasi dan dapat

diakui tingkat keakuratannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampus mengajar muncul karena urgensi pendidikan di Indonesia dimana jelas tampak pada penurunan kemampuan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik di berbagai jenjang Pendidikan salah satunya pada jenjang sekolah menengah pertama. Terbatas dalam membaca dan kurangnya pemahaman konsep operasi hitung masih dijumpai dalam kehidupan sehari-hari terutama peserta didik sekolah menengah pertama. Bentuk urgensi pendidikan di Indonesia dipaparkan pada penjelasan di bawah ini.

A. Mengajar

Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 membantu Bapak/Ibu guru dalam mengajar siswa kelas VII sampai dengan kelas IX. Dalam membantu mengajar siswa di SMP Muhammadiyah 12 Paleran, mahasiswa Kampus Mengajar 4 menekankan pada peningkatan aspek literasi dan numerasi peserta didik. Proses pembelajaran luring di SMP Muhammadiyah 12 Paleran dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 dengan materi Pembelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Kemuhammadiyah dan Al Islam, Prakarya, Seni Budaya, PJOK, Bahasa Inggris, PKN dan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an).

Dalam membantu mengajar kami juga diberi kesempatan untuk memperkenalkan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada kelas VIII agar dapat mengevaluasi hasil pembelajaran siswa dan juga adaptasi teknologi,

membantu siswa kelas VII sampai IX yang mengalami kesulitan membaca sehingga kami membantu mendampingi untuk belajar bersama, mengawasi ujian ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) dan PTS (Penilaian Tengah Semester), dan membantu mengoreksi serta memberi nilai pada hasil ujian PTS siswa SMP Muhammadiyah 12 Paleran.

B. Membantu Adaptasi Teknologi

Pada aspek Adaptasi Teknologi, terdapat program kerja sekaligus program kegiatan untuk siswa dalam pengenalan aplikasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang dilakukan oleh perwakilan kelas VIII yang terdiri dari 25 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki dari SMP Muhammadiyah 12 Paleran, pengenalan pembelajaran menggunakan LCD proyektor sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dan juga melek teknologi, serta bermain kuis yang memanfaatkan teknologi *QR Code*. Adapun sasaran kami dalam melaksanakan adaptasi teknologi menggunakan *QR Code* yaitu peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Paleran. Selain itu program bedah film “Sang Pencerah” dan “Pemberontakan G30/S/PKI” kami lakukan bersama siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan seluruh siswa SMP Muhammadiyah 12 Paleran memanfaatkan teknologi LCD proyektor.

C. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Pada aspek administrasi sekolah, kami juga membantu mengisi buku induk sekolah dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki sekolah. Kemudian kami membantu dalam pendataan dan juga pengkodean buku-buku

yang ada di perpustakaan dengan tujuan agar memudahkan dalam memilah buku sesuai kategori dan juga memudahkan peserta didik dalam mencari buku yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran. Kami juga membantu administrasi dalam hal memeriksa LJU hasil dari Ujian PTS, serta membantu menginput nilai raport kelas VII sampai IX siswa SMP Muhammadiyah 12 Paleran.

Selanjutnya pada gambar di bawah merupakan hasil dokumentasi kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah dan guru pada program kampus mengajar di SMP Muhammadiyah 12 Paleran.



A



B



C



D

Gambar 1. A) Gerakan Literasi Sekolah dengan Membuat Dinding pintar; B) Pembelajaran Numerasi Berbantuan Alat Peraga Bangun Ruang; C) Pembelajaran

Numerasi di luar kelas dengan bantuan media interaktif berbantuan QR Code; D) Penggunaan proyektor dalam KBM.

KESIMPULAN

Sekolah merupakan salah satu instrumen penting dalam mewujudkan sosok manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia namun masih banyak terdapat di sekolah yang belum memenuhi kriteria unggul, hal ini juga diakibatkan dari berbagai aspek yang belum terpenuhi dengan baik seperti kegiatan belajar dan mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah dan guru dengan kondisi tersebut, dibentuknya Program Kampus Mengajar Angkatan 4 yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota di seluruh Indonesia yang di fokuskan didaerah 3T.

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses belajar dan mengajar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Selain itu, program kampus mengajar Angkatan 4 dilakukan guna meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* juga mengimplementasikan ilmu pembelajaran jurusan Pendidikan Matematika, yakni meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa dengan melakukan pengelolaan koperasi siswa dan melakukan pengelolaan buku tabungan siswa supaya menumbuhkan hidup hemat hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Dwi Etika, E., Cindy Pratiwi, S., Megah Purnama Lenti, D., & Rahma Al Maida, D. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 2021.
- Purnama, M., Boru, J., & Hariyana, N. (2022). Peran program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi sdn sepetan III kabupaten tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDIMAS PATIKALA*, 1(4), 316–324.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Tim Kampus Mengajar 4. 2022. Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. Program Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Tim Kampus Mengajar 4. 2022. Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. Program Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.